

Kapus Liukang Tangaya Surianti Sattung: Ini Pelayanan Pasien Kami Rusdi Selama di Puskesmas

HermanDjide - PANGKEP.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 10, 2023 - 16:54



Kapus Liukang Tangaya Surianti Sattung: Ini Pelayanan Pasien Kami Rusdi Selama di Puskesmas

PANGKEP - Kepala Puskesmas Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep Hj Surianti Sattung S.Kep.Ns saat dihubungi lewat telp selulernya Selasa (10/1/2023) terkait penanganan pasien Rusdi di Puskesmas.

Surianti Sattung menjelaskan lewat rilisnya bahwa pasien atas nama RUSDI (37) tahun,warga pulau sapuka.

Pada tgl 6-1-2023 masuk ke puskesmas dengan keadaan sesak, riwayat haemoptue (muntah darah)Td: 210/100 dan Gula darah sewaktu: 556 dan saturasi : 100

Petugas di Pkm memberikan tindakan: 1. Konsul dokter dan ikuti instruksinya. pemasangan Oksigen yang di bawa oleh keluarga pasien

Pemasangan infus Pemberian obat oral dan di rawat di Pkm sampai tgl 8 pagi.keluarga meminta pulang (APS) dan penolakan tindakan (informen concent) di ttd oleh keluarga pasien, namun dokter sarankan untuk rujuk ke RS secepatnya.tapi keluarga meminta supaya menunggu kapal perintis.

Lanjutkan Surianti Sattung bahwa pada Tgl 9 pagi keluarga ke puskesmas minta rujukan ke RS Dodi sarjoto, jadi dokter memberikan rujukan ke poli Interna RSAL Dody Sarjoto.

Kemudian pada Tgl 10 pagi, pasien meninggal di kapal perintis Amukti Palapa, pada jam 08.00 pagi dan pada saat di kapal perintis ada petugas kami juga yang ikut dan sempat melakukan pemeriksaan tanda tanda vital

" Saya mendapat telpon dari kapten KM AMUKTI PALAPA, bahwa pasien atas nama RUSDI meninggal di kapal. Innalillahi wainna ilaihi rojiun" ujarnya

Jadi saya koordinasikan kepada semua lintas sektor terkait, camat, Kapolsek dan ,pak desa) untuk mencari solusi buat almarhum.

Selain itu Surianti Sattung juga menjelaskan bahwa Untuk masalah dokter kami, 1 org dokter Pkm berangkat ke Makassar tgl 3/1/2023 dengan mengantar pasien rujukan, menggunakan kapal kayu ,Karena menunggu cuaca membaik dulu ,dan pasien masuk di Pkm tgl 6 dan semua tindakan atas instruksi dokter.

Sementara untuk oksigen, kami di Pkm masih ada stok untuk persiapan pasien rujukan, Krn ada 1 org pasien kami yang di rawat selama 1 Minggu dan menghabiskan 2 buah tabung O2 yg 6 kubik, dan 2 buah tabung O2 yang 1 kubik.

Sedangkan persediaan kami tabung hanya 2 yang besar,10 yang kecil tapi sudah 9 yang kecil terpakai dan 2 tabung besar sudah terpakai.sisa stok tabung kecil :1 buah

Hj Surianti Sattung mengharapkan kedepannya kepada masyarakat kecamatan Liukang Tangaya.

1. Mari kita mencegah penyakit dengan rajin memeriksa diri di sarana kesehatan, posbindu, posyandu, untuk deteksi dini
2. Mengikuti saran dan anjuran dokter atau tenaga kesehatan lainnya,jika ada hal yg perlu di tindak lanjuti secepatnya(keluarga cepat mengambil keputusan) tidak menunda

3. Melengkapi administrasi BPJS sehingga tidak terhambat pelayanan kesehatan yang harus diterima contoh NIK ganda, Bpjs non aktif, faskes luar wilayah dll dan pemberian reward bagi nakes sangat terpencil,

Selain itu Ibu Kapus Liukang Tangaya juga harapkan kedepannya:

1. Penambahan tenaga dokter, dan tenaga kesehatan lainnya
2. Pengadaan Alat transportasi rujukan dan kelengkapannya
3. Penambahan Tabung oksigen dan kelengkapannya serta alkes yg di butuhkan di daerah terpencil
4. Bagi masyarakat yang mempunyai riwayat gangguan pernapasan, di harapkan menyiapkan juga tabung oksigen secara mandiri, Krn dgn melihat keterbatasan tabung oksigen di Pkm kami dan kondisi geografis dan transportasi yg sering menghambat distribusi logistik ke Puskesmas (hd)